

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kepuh I Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Kepuh I Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

Pada tahap perencanaan, dilakukan kegiatan observasi untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi dan situasi SDN Kepuh I secara keseluruhan, terutama siswa kelas IV. Kemudian mengidentifikasi permasalahan pada pembelajaran struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan menentukan tindakan yaitu menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*.

Langkah selanjutnya adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan merancang langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar, mempersiapkan LKS, dan menentukan cara-cara pengorganisasian siswa dengan membuat kelompok belajar.

Menyusun atau menetapkan teknik pemantauan beserta indikator keberhasilannya pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, lembar catatan lapangan, dan lembar soal untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

2. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Kepuh I Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

Pada tahap pelaksanaan, proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* yang diawali dengan membagi siswa menjadi empat kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari empat orang dan yang menjadi ketua kelompoknya terdiri dari peringkat 1 sampai 5. Selanjutnya guru membagikan empat submateri pelajaran kepada kelompok dan menugaskan tiap siswa dan tiap ketua kelompok untuk mempelajari submateri yang berbeda (Kelompok asal). Setelah siswa mempelajari submateri yang ditugaskan, kemudian siswa membentuk kelompok baru berdasarkan kesamaan tugas yang dipelajari (kelompok ahli). Selanjutnya guru membagikan lembar kerja siswa kepada tiap kelompok ahli dan menugaskan untuk mendiskusikannya. Guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan diskusi kelompok ahli. Selanjutnya anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan bertugas mengajarkan temannya dalam kelompok asal. Kemudian guru mengadakan tanya jawab dengan siswa dalam kelompok asal.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Kepuh I Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

Selama proses penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan di kelas IV SDN Kepuh I Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka, dilakukan tes tulis secara individu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya. Hasil belajar siswa pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan mengalami peningkatan sesuai yang diharapkan. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang atau 44%, siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang atau 75%, dan pada siklus III jumlah siswa yang dinyatakan tuntas adalah sebanyak 15 orang atau 94% dari 16 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan

minimal (65,00). Dengan demikian, hasil yang diperoleh telah memenuhi target atau kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu persentase ketuntasan 80% dari jumlah siswa kelas IV dinyatakan lulus.

Dari paparan data di atas, dapat membuktikan bahwa “jika guru menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* maka akan meningkat hasil belajar siswa kelas IV SDN Kepuh I pada pembelajaran tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan”.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* pada materi tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kepuh I Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dalam penelitian ini, model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran struktur dan fungsi bagian tumbuhan, sehingga disarankan untuk selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam maupun mata pelajaran yang lainnya yang dianggap relevan.
- b. Agar pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif teknik *jigsaw* berjalan efektif dan mencapai tujuan secara maksimal, guru hendaknya berupaya melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan baik. Guru harus dapat menjadi fasilitator, dinamisator, dan konselor dalam memberikan pengalaman belajar yang menuju kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Juga harus menjadi evaluator yang akuntabel terhadap hasil belajar siswa.

- c. Ketika proses penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*, sebaiknya guru harus sering memberikan penguatan berupa penghargaan atau pujian kepada siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hal ini bertujuan merangsang siswa lainnya agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Perlunya memotivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

Pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan dalam bekerjasama, tanggung jawab dan mengemukakan pendapat serta tidak merasa canggung untuk bertanya karena pada model pembelajaran kooperatif siswa lebih berinteraksi dengan siswa lainnya dan ada yang berperan sebagai tutor teman sebaya.

Siswa harus menyadari pentingnya bekerjasama dalam hal ini pembelajaran menjadi lebih terfokus dan waktu menjadi lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran, karena hal ini akan mempermudah materi dan memahami materi yang sedang dipelajari.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu melakukan upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan cara menerapkan pembaharuan atau inovasi-inovasi pembelajaran agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya, dan menyediakan sarana pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dalam setiap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*.
- b. Mengkaji atau memahami kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik pada penelitian berikutnya.